

Dewi Kusumawati. (2007). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Kemampuan Ibu dalam Deteksi Dini Gangguan Perkembangan Anak Balita di Dusun Taruban Kulon, Tuksono, Sentolo Kulon Progo. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing : Titih Huriah, M.Kep., Sp.Kom

INTISARI

Pendidikan kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam rangka meningkatkan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan masyarakat agar dapat mencapai kehidupan yang sehat, termasuk didalamnya peningkatan kemampuan ibu-ibu dalam deteksi dini gangguan perkembangan anak balita sehingga sang ibu dapat memberikan penanganan/perawatan yang sedini mungkin untuk dapat mengurangi dampak negatif dari gangguan perkembangan yang terjadi.

Penelitian ini difokuskan untuk melihat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kemampuan Ibu dalam deteksi dini gangguan perkembangan anak balita khususnya pada gangguan bicara dan bahasa, retardasi mental, dan autisme. Hal ini mengingat ketiga jenis gangguan perkembangan tersebut sering terjadi pada anak balita dan sering kurang diperhatikan oleh orangtua mereka, terlebih di pedesaan. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kemampuan ibu dalam deteksi dini gangguan perkembangan anak balita sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dalam bentuk pendidikan kesehatan.

Responden dalam penelitian ini sebanyak 44 ibu di Dusun Taruban Kulon, Desa Tuksono, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo yang diambil secara simple random sampling. Adapun penentuan jumlah sampelnya menggunakan Tabel Krejcie dan Morgan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Alat penelitian berupa tes. Pengambilan data dilakukan selama bulan Februari dan Maret 2008.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan ibu dalam deteksi dini gangguan perkembangan anak balita di Dusun Taruban Kulon, Tuksono, Sentolo Kulon Progo ($t = 11,501$; $p < 0,01$).

Berdasarkan pertimbangan hasil penelitian, maka disarankan agar pendidikan kesehatan tentang gangguan perkembangan anak balita perlu diberikan kepada keluarga terutama ibu sehingga ibu dapat melakukan deteksi dini dan apabila menemukan gangguan perkembangan pada anak balitanya dapat lebih cepat mengupayakan penanganannya.